

PERSEPSI PELAKU UMKM TERHADAP PENGGUNAAN *QRIS* DALAM TRANSAKSI DAN PENCATATAN KEUANGAN DI KOTA SINGARAJA

Oleh

Ketut Sanjaya, NIM 2117051054

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai alat transaksi digital dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Singaraja, khususnya pada sektor *coffee shop*. *Coffee shop* merupakan usaha penyedia minuman kopi dan makanan ringan yang mengedepankan suasana santai serta menjadi salah satu bentuk usaha kuliner yang berkembang pesat di kalangan masyarakat urban dan semi-perkotaan. Fokus utama penelitian ini mencakup tiga aspek sesuai rumusan masalah: (1) persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan *QRIS* sebagai alat transaksi keuangan, (2) kemudahan dan tantangan yang dirasakan pelaku UMKM dalam menggunakan *QRIS*, serta (3) pandangan pelaku UMKM terhadap dampak penggunaan *QRIS* terhadap pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam kepada lima pelaku UMKM yang seluruhnya merupakan pemilik *coffee shop* di Kota Singaraja (Pridi Coffee Shop, Panamena Coffee Shop, Satu Lima Coffee Shop, Temani Coffee Shop, dan Bayan Tree Coffee Shop) yang telah menggunakan *QRIS* secara aktif minimal enam bulan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *QRIS* memberikan manfaat nyata dalam efisiensi transaksi, ketertiban pencatatan keuangan, kemudahan pengelolaan arus kas, serta perluasan akses pasar. *QRIS* juga membantu menampilkan citra usaha yang lebih modern dan profesional. Keberhasilan implementasi *QRIS* dipengaruhi oleh faktor literasi digital, kebiasaan pelanggan, dan dukungan infrastruktur. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan pemahaman teknis, gangguan jaringan internet, serta sebagian pelanggan yang belum terbiasa dengan transaksi non-tunai. Penelitian ini menegaskan bahwa *QRIS* berperan strategis dalam mendukung transformasi digital UMKM di daerah, dan diperlukan kolaborasi antara pelaku usaha, pemerintah, serta penyedia layanan untuk mengoptimalkan implementasinya secara inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *QRIS*, UMKM, *coffee shop*, transaksi digital, pencatatan keuangan

***PERCEPTIONS OF MSME ACTORS ON THE USE OF QRIS IN
TRANSACTIONS AND FINANCIAL RECORDING IN SINGARAJA CITY***

By

Ketut Sanjaya, NIM 2117051054

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a digital transaction tool in the financial management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Singaraja City, with a specific focus on the coffee shop sector. Coffee shops, as businesses that serve coffee and light meals in a relaxed atmosphere, have become a rapidly growing culinary enterprise among urban and semi-urban communities. This research focuses on three main aspects based on the formulated problems: (1) MSME actors' perceptions of QRIS usage as a financial transaction tool, (2) the ease and challenges experienced by MSMEs in using QRIS, and (3) MSME actors' views on the impact of QRIS on financial recording and management. A qualitative approach was employed, utilizing in-depth interviews with five MSME actors who are owners of coffee shops in Singaraja City (Pridi Coffee Shop, Panamena Coffee Shop, Satu Lima Coffee Shop, Temani Coffee Shop, and Bayan Tree Coffee Shop), all of whom have actively used QRIS for at least six months. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies, and analyzed inductively. The results indicate that QRIS provides tangible benefits in terms of transaction efficiency, orderly financial record-keeping, ease of cash flow management, and broader market access. QRIS also contributes to portraying a more modern and professional business image. The successful implementation of QRIS is influenced by digital literacy, customer habits, and infrastructure support. Challenges include limited technical understanding, internet connectivity issues, and some customers' unfamiliarity with cashless transactions. This study affirms that QRIS plays a strategic role in supporting the digital transformation of MSMEs in regional areas and highlights the need for collaboration among business actors, the government, and service providers to optimize its inclusive and sustainable implementation.

Keywords: QRIS, MSMEs, coffee shop, digital transactions, financial recording